

Adi Wulandari (2005) **“Proses Pengambilan Keputusan Pada Pasangan Perkawinan Dini.** Program Strata I, Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Fenomena perkawinan dini telah ada dan berlangsung sejak dulu. Perkawinan dini dilakukan karena akibat dari perilaku seks pra nikah yang sedang menggejala di kalangan remaja sehingga dampak dari perilaku seks pra nikah ini adalah hamil di luar nikah. Tuntutan sebuah perkawinan bukan saja dari yang bersangkutan atau orang tua melainkan dari kerabat keluarga besar yang ingin menyelamatkan nama baik keluarga. Perkawinan dini akan banyak mengundang masalah yang tidak diharapkan karena dari aspek psikologiknya belum matang. Keputusan untuk menikah dini adalah keputusan yang memberi implikasi yang sangat kompleks bagi kehidupan selanjutnya karena hati nurani dari diri sendiri belum siap untuk berumah tangga. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana proses pengambilan keputusan pada pasangan perkawinan dini, konflik apa saja yang muncul dan konsekuensi yang dihadapi setelah pengambilan keputusan.

Paradigma penelitian ini menggunakan paradigma Interpretif, subjek penelitian adalah 3 pasang suami istri yang berusia 17-22 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara dan observasi saat melaksanakan wawancara.

Dari hasil penelitian yang diperoleh terungkap bahwa pengambilan keputusan untuk menikah dini tidak mudah. Ada berbagai konflik yang dialami, terutama antara dirinya dengan orang tua. Pada umumnya orang tua berkeinginan subjek tidak menikah di usia dini namun keinginan untuk menutupi rasa malu akibat tekanan lingkungan lebih besar sehingga subjek memutuskan untuk menikah. Ada kesadaran akan konsekuensi yang harus dihadapi. Akibat yang kurang bisa diterima adalah keterbatasan dalam hal pendidikan dan pergaulan seperti yang dikhawatirkan orang tua. Subjek beranggapan kepasrahan dan kemauan dalam menjalani kehidupan perkawinannya akan membantu rasa penyesalannya.